

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Gambaran gaya kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah, yang terdiri dari 4 indikator yaitu: 1) Pengaruh Idealisme; 2) Motivasi Inspirasional; 3) Simulasi Intelektual; 4) Pertimbangan Pribadi; terdapat dua indikator yang berada pada kategori cukup efektif yaitu indikator pengaruh idealisme dan pertimbangan pribadi. Dua indikator lainnya yaitu motivasi inspirasional dan simulasi intelektual berada pada kategori efektif. Hal tersebut membuktikan bahwa rata-rata setiap indikator dari gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah sudah mencerminkan situasi yang efektif. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa indikator simulasi intelektual memiliki tingkat persentase tertinggi, sedangkan indikator pengaruh idealisme memiliki tingkat persentase terendah.
2. Gambaran kinerja guru di SMK Bina Warga Kota Bandung, yang diukur oleh 5 indikator yaitu: 1) Kualitas Kerja; 2) Ketetapan Kerja; 3) Kemampuan Kerja; 4) Inisiatif dalam Kerja; 5) Komunikasi. Dari kelima indikator tersebut kelimanya berada pada kategori sedang. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian penelitian ini, diketahui bahwa indikator inisiatif dalam kerja memiliki tingkat persentase tertinggi, sedangkan indikator ketetapan kerja memiliki tingkat persentase yang terendah.
3. Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Bina Warga Kota Bandung yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan dan analisis data bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang terdiri dari indikator pengaruh idealisme, motivasi inspirasional, simulasi intelektual, dan pertimbangan pribadi memiliki pengaruh yang kuat

terhadap variabel kinerja guru, dengan analisis korelasi berada pada kategori kuat.

5.2. Saran

1. Dalam penelitian ini Variabel X (gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah) memiliki hasil yang menunjukkan kategori efektif. Terutama dalam indikator perngaruh idealisme sehingga harus dilakukan peningkatan dalam tingkat visi dan misi, tingkat teladan yang baik, dan tingkat memperlakukan guru dengan rasa hormat dan percaya terhadap pendapat guru.
2. Variabel Y (kinerja guru) dalam penelitian ini menunjukkan berada pada kategori sedang. Pada variabel kinerja guru ini indikator ketetapan kerja masih belum maksimal sehingga harus adanya peningkatan dalam tingkat ketetapan kerja dalam pemberian materi ajar sesuai dengan karakteristik yang dimiliki peserta didik dan tingkat ketetapan kerja dalam penyelesaian program pengajaran sesuai kalender akademik.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah Variabel X atau Variabel Y dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerjaguru akan menjadi lebih luas lagi.